



## **Dampak Penggunaan Keuangan Digital dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM**

**Jihan Talasa, Echan Adam, Agustinus Moonti**

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: talasaabel@gmail.com, echanadam@ung.ac.id, agustinusmoonti@ung.ac.id

---

### **ABSTRAK**

**Kata kunci:**

Digitalisasi bisnis, Inklusi keuangan, Teknologi keuangan, UMKM

Perdagangan di era modern saat ini menjadi salah satu aspek penting yang harus dijalankan oleh suatu negara untuk mendorong kemajuan perekonomiannya, baik dalam skala mikro maupun makro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan keuangan digital dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data primer, menyebarkan kuisioner lalu mewawancarai pelaku UMKM yang menggunakan keuangan digital. Jenis penelitian ini penelitian explanatory research yaitu penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta mengetahui pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya dengan menggunakan analisis data SEM (Structural Equation Modeling) PLS (Partial Least Squares). Penelitian ini dilakukan di kabupaten kota gorontalo dengan total responden sebanyak 50 pelaku usaha yang menggunakan keuangan digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan keuangan digital berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dengan adanya akses keuangan yang cukup. Hal ini menunjukkan penggunaan keuangan digital dengan akses keuangan yang cukup dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo.

**Keyword:**

digitalization, Business financial inclusion, Financial technology, MSMEs

### **ABSTRACT**

Trade in the modern era is one of the essential activities that a country must engage in to drive its economic progress, both on a micro and macro scale. The purpose of this research is to find out the use of digital finance and financial access to the growth of MSMEs, the method used in this study is a quantitative method using primary data, distributing questionnaires and then interviewing MSME actors who use digital finance. This type of research is explanatory research which intends to explain the position of the variables being studied and determine the influence of one variable with one variable others by using SEM (Structural Equation Modeling) PLS (Partial Least Squares) data analysis. This research was conducted in the district of Gorontalo City with a total of 50 respondents who use digital finance. The results of this study show that the use of digital finance affects the growth of MSMEs with sufficient financial access. This shows that the use of digital finance with sufficient financial access can increase the growth of MSMEs in Gorontalo Province.

## **PENDAHULUAN**

Perdagangan di era modern saat ini, merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh suatu Negara untuk kemajuan perekonomian Negara itu sendiri, baik perdagangan secara mikro maupun makro (Azzahra et al., 2023). Peranan UMKM di Indonesia pada era globalisasi saat ini sangatlah besar, persaingan pasar semakin ketat dan teknologi yang semakin maju membuat Indonesia harus mampu bersaing dan mempertahankan produk inovasinya (Elshan et al., 2023), UMKM memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang menganggur dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia (Marti'ah, 2017).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap negara, hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap negara terutama dalam bidang ekonomi dan sosial (Subhi et al., 2024), Proporsi UMKM mencapai 99,99% dari total pelaku usaha yang ada di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Bisnis UMKM menyumbang PDB sekitar 60% dan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012 (Yuniartini et al., 2020). Indonesia harus fokus dalam meningkatkan UMKM di era digital seperti saat ini, karena digital bisa mengubah cara manusia dalam berkomunikasi, bertindak, dan mengambil keputusan. Aktivitas pemasaran pun tidak lepas dari pengaruh teknologi digital. Secara signifikan teknologi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional (Sulaksono, 2020).

Kemajuan teknologi dan informasi telah membawa dampak besar pada kehidupan masyarakat, mengubah cara mereka berinteraksi, bekerja, dan hidup. Perkembangan media sosial memberikan dampak yang besar bagi umat manusia, sehingga memudahkan orang yang berbagi informasi atau mencari pengetahuan terkait sesuatu. Teknologi digital membawa perubahan besar pada manajemen bisnis mulai dari produksi barang dan layanan hingga pengirimannya ke konsumen. Media sosial dapat menjaga hubungan baik dengan rantai pasokan. Selain itu, media tersebut sebagai penghubung bagi usaha kewirausahaan dan pemasaran (Ningrum & Ahmadi, 2024). Pengetahuan literasi digital sangatlah penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Pemahaman mengenai digital berguna untuk dijadikan dasar dalam mengembangkan usaha dengan cara menghasilkan sebuah inovasi dalam mengelola usaha untuk mampu bersaing dan mempertahankan usaha yang dikelola (Aulia et al., 2021).

Literasi keuangan adalah kemampuan atau pemahaman seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan yang dimiliki, Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Eferyn et al., 2022)

## **Dampak Penggunaan Keuangan Digital dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM**

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Provinsi Gorontalo dan Bone Bolango bahwa jumlah UMK Kota Gorontalo hingga tahun 2020 mencapai 12.892 unit usaha, sedangkan di Kabupaten Bone Bolango di tahun 2020 mencapai 8.335 unit usaha, Namun jumlah UMK yang ada di Kota Gorontalo jika dibandingkan dengan Kabupaten Bone Bolango dari tahun ke tahun mengalami penumbuhan wira usaha baru (Dinas tenaga kerja, koperasi dan UMKM Kota Gorontalo, 2020 dan Bone Bolango 2020).

Pengelolaan dan pengetahuan mengenai keuangan digital menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan/penggunaan, masalah lain yang juga timbul yaitu mengenai pengaruh keuangan digital terhadap pertumbuhan UMKM seiring berkembangnya zaman teknologi juga semakin canggih sehingga mengharuskan masyarakat untuk dapat ikut serta dalam pengembangan pengetahuan digital, terutama di kalangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Namun tidak semua orang khususnya pelaku usaha paham mengenai keuangan digital. Oleh sebab itu perlu adanya studi mengenai sejauh mana pengetahuan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM, apakah dampak akses keuangan terhadap penggunaan keuangan digital, serta mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh penggunaan keuangan digital terhadap pertumbuhan UMKM.

Penelitian terdahulu memberi kerangka analisis penting terkait pengaruh literasi keuangan dan digital terhadap kinerja UMKM, meskipun masih terdapat kekosongan yang bisa diisi oleh studi ini. Pertama, Mangawing et al. (2023) meneliti literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Balikpapan, dan menemukan bahwa tingkat literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa bisnis. Namun, penelitian tersebut tidak mengkaji variabel pendukung seperti literasi teknologi secara lebih luas maupun mekanisme inovasi yang mendorong pertumbuhan UMKM. Kedua, Tarigan et al. (2025) menggunakan SEM untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan pengetahuan bisnis yang dimediasi oleh inovasi terhadap pengembangan UMKM di Jakarta. Temuannya menunjukkan bahwa literasi digital dan keuangan berdampak signifikan terhadap inovasi dan pengembangan UMKM, tetapi studi tersebut masih bersifat lintas-seksi dan kurang mendalam terhadap hubungan kausal serta konteks daerah berkembang seperti Gorontalo dan Bone Bolango.

Penelitian ini bertujuan mengukur sejauh mana literasi keuangan dan literasi keuangan digital mempengaruhi pertumbuhan UMKM, serta mengevaluasi pengaruh akses keuangan digital pada kinerja usaha. Manfaatnya adalah menyediakan dasar empiris bagi pemerintah daerah dan pelaku UMKM untuk merancang program pelatihan literasi keuangan dan digital yang efektif, meningkatkan akses pembiayaan, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM lokal.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuisioner yang dibuat peneliti lalu dibagikan secara langsung kepada pemilik UMKM yang sudah menggunakan keuangan digital, Jenis penelitian ini

penelitian explanatory research yaitu penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta mengetahui pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Explanatori juga digunakan untuk menguji suatu teori atau hipotesis dari hubungan antar variabel, untuk menolak atau bahkan memperkuat teori hasil penelitian yang sudah ada. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM yang telah menggunakan keuangan digital bergerak dibidang olahan pangan, kerajinan dan karawo, Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan yaitu mulai pada bulan Maret hingga Juni tahun 2024, mulai dari penyusunan kuisisioner, wawancara, olah data, dan penyusunan hasil penelitian, lokasi penelitian dilakukan pada Kabupaten Kota Gorontalo, lokasi ini dipilih karena berkaitan dengan banyaknya pelaku UMKM di Kota Gorontalo serta terpantau banyaknya aktifitas pemasaran secara digital oleh pelaku pasar maupun konsumen. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 50 pelaku UMKM yang sudah menggunakan keuangan digital di Kabupaten Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan memakai Partial Least Square (PLS). Analisis data ini digunakan karena memiliki fungsi untuk menjelaskan hubungan antar variabel serta menganalisis data dalam satu pengujian. Model persamaan yang ada dalam Partial Least Square ini merupakan persamaan Structural Equation Modeling (SEM) dengan melakukan pendekatan yang didasarkan pada pemodelan persamaan berbasis varian atau komponen, terdapat 3 analisis yang digunakan dengan PLS-SEM yaitu model pengukuran (outer model), model structural (inner model), dan pengujian hipotesisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–30 tahun dengan persentase 36% (18 orang), diikuti usia 31–40 tahun sebesar 30% (15 orang), usia 41–50 tahun sebesar 22% (11 orang), dan sisanya berusia di atas 50 tahun sebesar 12% (6 orang). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA sebesar 60% (30 orang), diikuti lulusan S1 sebesar 34% (17 orang), S2 sebesar 2% (2 orang), dan lulusan SD sebesar 2% (1 orang), sementara tidak ada responden dengan tingkat pendidikan SMP.

Dari segi jenis usaha, mayoritas responden bergerak di bidang kuliner (agrikultur) dengan persentase 90% (45 orang), sedangkan 6% (3 orang) bergerak di bidang jasa (non-agrikultur) dan 2% (2 orang) di bidang perdagangan (non-agrikultur). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebesar 78% (39 orang), sedangkan laki-laki sebesar 22% (11 orang). Dari aspek pendapatan, responden terbanyak memiliki pendapatan antara Rp10.000.000 hingga Rp100.000.000 dengan persentase 38% (19 orang), diikuti pendapatan Rp100.000.000–Rp250.000.000 sebesar 34% (17 orang), pendapatan Rp400.000.000–Rp900.000.000 sebesar 16% (8 orang), dan pendapatan Rp250.000.000–Rp400.000.000 sebesar 12% (6 orang).

Variabel Penggunaan Keuangan Digital (X1) mencakup beberapa indikator utama yang memengaruhi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Indikator

## Dampak Penggunaan Keuangan Digital dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

tersebut meliputi tingkat pendidikan, usia, dan lama usaha sebagaimana dijelaskan oleh Hutapea & Sinaga (2022), yang menekankan bahwa faktor demografis pelaku usaha berpengaruh terhadap adopsi teknologi keuangan digital. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas usaha (Nurhayati et al., 2023). Aspek lain yang turut menjadi perhatian adalah pencatatan keuangan yang lebih sistematis, penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran dan interaksi pelanggan, serta ketersediaan sarana digital untuk mendukung operasional usaha (Arsyad et al., 2023).

Sementara itu, variabel Akses Keuangan (X2) menekankan pada kemampuan pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan keuangan formal maupun non-formal. Indikator dalam variabel ini mencakup layanan keuangan, tabungan, dan asuransi (Atarwaman et al., 2023), yang berperan dalam memberikan perlindungan serta kestabilan usaha. Pemanfaatan perangkat digital seperti HP dan internet, penggunaan sistem keuangan berbasis digital, serta pembayaran digital juga menjadi komponen penting untuk memperluas jangkauan pasar dan mempermudah transaksi (Putri & Siregar, 2024). Dukungan perbankan yang memberikan kemudahan akses kredit maupun layanan finansial turut mendorong penguatan akses keuangan bagi UMKM (Anindynta et al., 2021).

Variabel Pertumbuhan UMKM (Y) diukur melalui indikator pendapatan, pemasaran, risiko, dan jenis usaha yang dijalankan. Menurut Aziz et al. (2024), pertumbuhan UMKM dapat dilihat dari peningkatan omset, pengelolaan risiko usaha yang lebih baik, diversifikasi jenis usaha, serta efektivitas strategi pemasaran. Peningkatan akses digital dan keuangan yang baik diharapkan mampu mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

### Pengujian outer model (Model pengukuran)

Outer model merupakan pengujian model pengukuran yang menunjukkan bagaimana variabel laten dapat diukur dengan indikator-indikator disetiap blok Ghazali & Latan (2020:67). Hasil pengujian outer model atau validitas dan reliabilitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian outer model

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Penggunaan keuangan digital (X1)	Pendidikan	0.711	0.532	0.779	0.850
	Lama usaha	0.777			
	Penggunaan TIK	0.620			
	Pencatatan keuangan	0.767			
	Penggunaan media sosial	0.761			
Akses keuangan (X2)	Layanan keuangan	0.796	0.541	0.829	0.875

Variabel	Indikator	Outher Loading	Avarage Varience Extracted (AVE)	Cronbach`s Alpha	Composite Reliability
	Tabungan	0.723			
	Asuransi	0.745			
	Pemanfaatan HP dan internet	0.747			
	Pemanfaatan sistem	0.788			
	Penggunaan pembayaran digital	0.595			
Pertumbuhan (Y)	Pendapatan	0.679	0.724	0.874	0.912
	Pemasaran	0.914			
	Resiko	0.920			
	Jenis usaha	0.868			

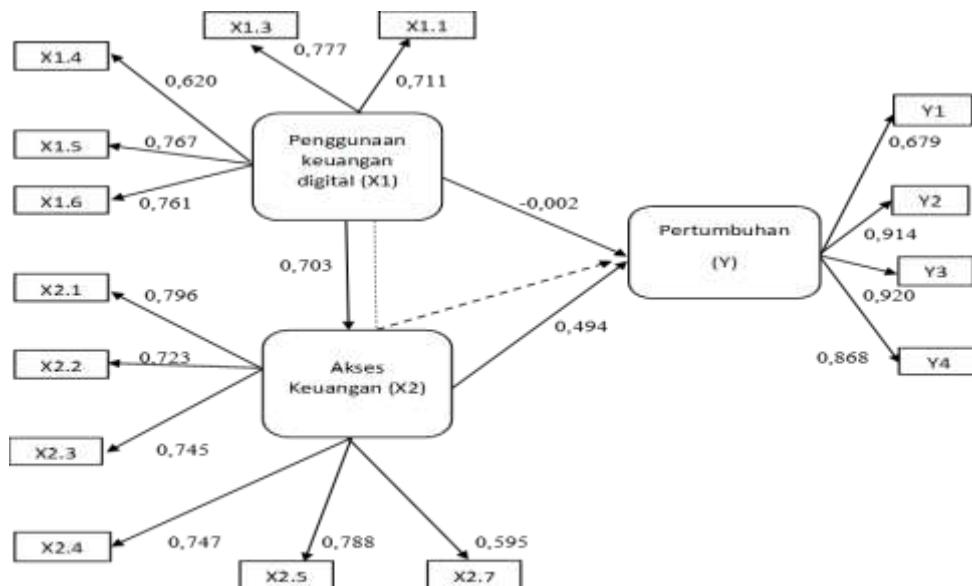
Sumber: data primer, di olah 2024

Pengujian Inner Model (Model Struktural) dan Hipotesis

Tabel 2. Pengujian hipotesis

Hipotesis	Original sample	t-static	p-value	Informasi	R <sup>2</sup>
H1- X1 -> X2	0.703	8.398	0.000	Signifikan	<b>0.495</b>
H2 - X1 -> Y	-0.002	0.010	0.992	Tidak signifikan	<b>0.246</b>
H3 - X2 -> Y	0.498	2.788	0.004	Signifikan	<b>0.006</b>
H4 - X1 -> X2 -> Y	0.350	3.632	0.008	Signifikan	<b>0.012</b>

Sumber : data primer diolah, 2024



Gambar 1. Pengujian hipotesis

# Dampak Penggunaan Keuangan Digital dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

## Karakteristik Responden

Tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata responden adalah perempuan, hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil mikro menengah (UMKM) lebih banyak didominasi oleh perempuan dengan rata-rata usia 20-30 tahun, jenis usaha yang dijalankan lebih banyak bergerak di bidang usaha kuliner seperti menjual keripik, sambal, minuman olahan, dan aneka camilan lainnya, jika dilihat dari sisi pendidikan rata-rata pelaku UMKM dominan lulusan SMA walaupun hanya sebatas lulusan SMA banyak usaha yang dijalankan pendapatannya sangat fantastis/menguntungkan, dapat dilihat di atas pada tabel pendapatan rata-rata pelaku UMKM memiliki pendapatan Rp. 10.000.000-Rp 100.000.000 pertahun.

## Variabel dan Indikator

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa Penggunaan keuangan digital diukur dengan indikator sebagai berikut : pendidikan, usia, lama usaha, penggunaan TIK, keterampilan, lingkungan, pengiklanan dan untuk mengukur akses keuangan diukur dengan layanan keuangan, tabungan, asuransi, pemanfaatan HP dan internet, pemanfaatan sistem, penggunaan pembayaran digital, perbankan, serta untuk mengukur pertumbuhan UMKM diukur dengan pendapatan, pemasaran, resiko, jenis usaha.

## Pengujian outer model

Hasil pengujian data outer loading dan Average Variance Extracted (AVE) pada setiap indikator variabelnya memperoleh nilai rata-rata di atas 0,50 dan 0,70 yang menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid. Sedangkan pada nilai reliabilitas Cronbach's alpha dan composite reliability rata-rata memperoleh nilai di atas 0,60 dan 0,70 jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan otentik. Ghazali (2016) menyatakan suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 dan suatu konstruk dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi jika nilai composite reliability > 0,70. Nilai Cronbach's alpha yang dihasilkan rata-rata lebih dari 0,60 dari nilai yang dikatakan dalam pengujian model harus di atas 0.60

## Pengujian Inner Model (Model Struktural) dan Hipotesis

Hasil pengujian model struktural bahwa nilai R<sup>2</sup> pada akses keuangan adalah 49,5%, sedangkan pada pertumbuhan UMKM yaitu sebesar 24,6% hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini cukup baik. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dengan analisis bootstrapping, keseluruhan hipotesis yang diajukan terbukti dapat diterima, kecuali hipotesis kedua (X<sub>2</sub>) Variabel (penggunaan keuangan digital) secara langsung tidak memengaruhi variabel pertumbuhan UMKM dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap variabel akses keuangan.

***Penggunaan keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap akses keuangan***

Berdasarkan hasil pertama uji hipotesis diatas telah diperoleh bahwa penggunaan keuangan digital menunjukkan berpengaruh positif terhadap akses keuangan UMKM di Kota Gorontalo yang ditunjukkan oleh nilai original sample 0,703 dengan nilai t-statistik sebesar 2.029 ( lebih besar dari nilai T statis 8.398 ) kemudian nilai p-value sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gerjadi et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan financial teknologi berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Negarawati & Rohana, 2024) bertambah banyak masyarakat menggunakan keuangan digital akan mendorong taraf akses keuangan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan keuangan digital pada pelaku UMKM maka dapat bertambah pula taraf akses keuangan bagi kemajuan usaha yang dikelola.

***Penggunaan keuangan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM***

Seperti yang dilihat diatas pada uji hipotesis dua, telah diperoleh bahwa penggunaan keuangan digital tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan UMKM yang ditunjukkan dengan nilai original sample -0,002 dengan nilai t-statistik sebesar 2.029 (lebih kecil dari nilai t-statistik 0,010) dan nilai p-value sebesar 0,992 (lebih besar dari 0,05). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windarti, Fuchrunnisa & Sari, (2024), yang mengatakan bahwa keuangan digital tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Justita dan Muhhamad (2024) mengatakan bahwa penggunaan keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM, begitu juga dengan hasil penelitian Idawati dan Pratama (2020) yang menyatakan bahwa membantu bisnis membuat keputusan keuangan yang sulit dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi termasuk pemahaman mengenai pengelolaan tabungan, asuransi, serta investasi (Septiani & Wahyuni, 2020). Literasi keuangan memberikan pengetahuan tentang metode-metode maupun cara-cara mengelola perilaku keuangan (Ratna & Listiadi, 2021). Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Gorontalo belum menggunakan keuangan digital pada usahanya namun hal itu tidak menghambat pertumbuhan usahanya.

***Akses keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM***

Pada uji hipotesis tiga, dapat dilihat bahwa akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM dengan ditunjukkan oleh nilai original sample yaitu sebesar 0,498 dengan nilai t-statistik 2,029 ( lebih besar dari nilai t-statis 2,788)

## **Dampak Penggunaan Keuangan Digital dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM**

dengan nilai p-value sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Penelitian ini sejalan dengan Mardika (2019) yang mengatakan bahwa akses keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega (2022) juga menyatakan bahwa akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Beda halnya dengan penelitian Mey (2021) yang menyatakan bahwa keuangan digital tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini yaitu akses keuangan yang tersedia dapat membantu pertumbuhan pada usaha UMKM.

### ***Penggunaan keuangan digital berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM yang di mediasi oleh akses keuangan***

Akses keuangan dapat memediasi penggunaan keuangan digital dan pertumbuhan UMKM dimana melalui pengujian langsung penggunaan keuangan digital tidak mampu menekan pertumbuhan UMKM secara signifikan (-0,002 ; p = 0,992). Usaha akan beroperasi dengan baik jika pengelola mengerti mengenai keuangan digital, keuangan digital membantu para pelaku UMKM untuk mempermudah dalam masalah keuangan untuk kemajuan usaha dengan ketersediaan akses yang cukup selain modal dan sumber daya manusia penggunaan teknologi sangat mempengaruhi pertumbuhan UMKM (Sutarsih, 2023).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan keuangan digital berpengaruh positif terhadap akses keuangan, (2) penggunaan keuangan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, (3) akses keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM, (4) penggunaan keuangan digital berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM yang dimediasi oleh variabel akses keuangan. Inti dari penelitian ini yaitu penggunaan keuangan digital secara langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM tanpa tanpa peran akses keuangan. Akses keuangan mampu memediasi penggunaan keuangan digital terhadap pertumbuhan UMKM. Para pelaku usaha kecil mikro menengah (UMKM) yang berada di kabupaten kota Gorontalo perlu mempertimbangkan strategi dalam mengoperasikan usahanya menggunakan keuangan digital untuk dapat bertahan dan mengembangkan usahanya dalam persaingan pasar pada era digital. Keberhasilan pertumbuhan UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Kota Gorontalo. Peran pemerintah daerah sangatlah penting untuk dapat memberikan atau memfasilitasi perkembangan UMKM seperti penyediaan akses, penbiayaan yang terjangkau serta memberikan inisiatif-inisiatif untuk mempromosikan kewirausahaan dan pengembangan keterampilan pada pelaku UMKM. Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa saran yaitu: Bagi generasi milenial diharapkan dapat menggunakan keuangan digital yang sudah ada pada usahanya guna meningkatkan perkembangan usaha, bagi lembaga keuangan terkait penting untuk terus melakukan

edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan digital untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat perencanaan keuangan yang baik serta dapat memberikan atau memfasilitasi perkembangan usaha UMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anindynta, F. A., Susilowati, D., & Kurniawati, E. T. (2021). Model pengentasan kemiskinan melalui peran financial inclusion di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 173–184.
- Arsyad, M. R., Nurwanah, A., & Nur, M. (2023). Pengaruh Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan Dan Diigital Marketing Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 342–355. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.43398>
- Atarwaman, R., Gainau, P. C., & Muriany, W. N. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan UMKM Pengguna QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(3), 143–154.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pedagang pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126.
- Aziz, A., Pangestuti, D. C., & Hidayati, S. (2024). Pengaruh Risiko terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1238–1254.
- Azzahra, F. A., Wardani, I., & Wulandari, L. N. R. (2023). Risiko Politik Dalam Dunia Bisnis. *Journal of Management and Creative Business*, 1(3), 49–69.
- Eferyn, K., Satriyono, G., Chandra, A., Sielva, M. S., & Denakrisnada, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan UMKM Di Kecamatan Trenggalek. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 1045–1051.
- Elshan, N. G. R. D., Wolff, K. C., Riva, L., Woods, A. K., Grabovyi, G., Wilson, K., Rahimi, A., Pedroarena, J., Ghorai, S., & Gupta, A. K. (2023). Discovery of CMX990: A Potent SARS-CoV-2 3CL Protease Inhibitor Bearing a Novel Covalent Warhead. *BioRxiv*, 2010–2023.
- Geriadi, M. A. D., Sawitri, N. P. Y. R., Wijaya, B. A., & Putri, I. G. A. P. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 178–187.
- Hutapea, H. D., & Sinaga, E. N. (2022). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Journal of Economic and Business*, 4(2), 23–34.

## Dampak Penggunaan Keuangan Digital dan Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

- Mangawing, A., Syahrums, S., & Sudirman, I. (2023). The Influence of Digital Financial Literacy on MSME Performance in Balikpapan City. *Journal of Business and Management Studies*, 5(2), 101–110.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 3(2), 75–82.
- Negarawati, E., & Rohana, S. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 46–60.
- Ningrum, A. W., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Celebrity Endorsements terhadap Purchase Decisions Generasi Milenial. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Nurhayati, N., Pudjiastutik, E. W., & Hadi, A. (2023). Peran Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro pada Event Car Free Day Desa Kalisat. *Kubis*, 3(2), 119–128.
- Putri, N. A., & Siregar, P. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FAI UMSU Menggunakan Dompot Digital. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8(2), 181–195.
- Ratna, R., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Swasta di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(9), 1747–1761.
- Septiani, D., & Wahyuni, S. (2020). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 231–239.
- Subhi, R., Zoniarti, Z., Yusnita, Y., Aprilia, M., Alda, D., & Saputra, I. G. M. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Pada Usaha UMKM Miener. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(2), 165–170.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47.
- Sutarsih, E. (2023). Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3), 1130–1149.
- Tarigan, R., Situmorang, J., & Sihombing, E. (2025). The Role of Financial Literacy, Digital Literacy, and Business Knowledge on MSME Development Mediated by Innovation. *Journal of Education and Technology*, 4(1), 12–23.
- Windarti, H., Fuchrunnisa, H., & Sari, I. P. (2024). Digital Financial Adoption and MSME Growth: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 2(1), 45–55.
- Yuniartini, P. A., Dharma, E. M., & Dewi, I. G. A. A. I. S. (2020). Implementasi Sistem Informasi Inventory berbasis Web pada UD. Upakara Bali. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 6(3).